



**PENGARUH SILENT FILM TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI  
BERBASIS LITERASI VISUAL SISWA KELAS X SMK KOTABUMI 1**

Linda Ayu Saputri<sup>1</sup>

Dhinar Ajeng Fitriany<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Korespondensi Email: lindaayusaputri17@gmail.com

✉ Nusa Bahastra: Jurnal Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia.

Volume: 1

Nomor: 1

Tahun: 2026

**Informasi Artikel:**

Diterima 17 September 2026

Direvisi 21 September 2026

Disetujui 23 September 2026

**Kata kunci:** keterampilan menulis puisi;  
literasi visual

© **Hak Cipta:** 2026. Para penulis mempertahankan hak cipta dan memberikan hak publikasi pertama kepada Nusa Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan media silent film terhadap keterampilan menulis puisi berbasis literasi visual siswa kelas X SMK Kotabumi 1. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experiment dan desain nonequivalent control group. Sampel berjumlah 39 siswa, terdiri atas 17 siswa kelompok kontrol dan 22 siswa kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen memperoleh pembelajaran menulis puisi menggunakan silent film, sedangkan kelompok kontrol memperoleh pembelajaran tanpa media tersebut. Data dikumpulkan melalui tes keterampilan menulis puisi berupa pretest dan posttest serta dokumentasi nilai rapor Bahasa Indonesia. Data dianalisis menggunakan Analysis of Covariance (ANCOVA). Secara deskriptif, rata-rata pretest kelompok kontrol sebesar 47,06 dan kelompok eksperimen 58,86; rata-rata posttest masing-masing 59,41 dan 77,05. Hasil ANCOVA menunjukkan  $F = 20,932$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga hipotesis nol ditolak. Estimated Marginal Means setelah nilai rapor dikontrol menunjukkan rata-rata kelompok kontrol sebesar 59,509 dan kelompok eksperimen sebesar 76,970. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan silent film berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis puisi berbasis literasi visual siswa kelas X SMK Kotabumi 1.

**A. PENDAHULUAN**

Keterampilan menulis puisi merupakan keterampilan produktif yang menuntut kemampuan mengolah pengalaman, imajinasi, perasaan, dan gagasan menjadi bahasa yang padat serta estetis (Aisyah, et al, 2025). Siswa perlu menentukan tema, memilih diksi, membangun citraan, menggunakan majas, dan memperhatikan unsur fisik dan unsur batin puisi dalam pembelajaran menulis puisi. Akan tetapi, siswa dapat mengalami kesulitan ketika harus menemukan ide awal dan mengembangkan gagasan menjadi larik-larik puisi. Kondisi tersebut dapat semakin kuat apabila pembelajaran hanya bertumpu pada



penjelasan verbal dan belum menggunakan stimulus yang konkret. Observasi penelitian bahwa siswa kelas X SMK Kotabumi 1 masih mengalami hambatan dalam menulis puisi dan sekolah belum menggunakan media silent film dalam pembelajaran tersebut.

Silent film merupakan film pendek yang menyampaikan cerita tanpa dialog verbal. Makna dibangun melalui ekspresi, gerakan, latar, suasana, simbol, rangkaian adegan, dan unsur visual lainnya. Karakteristik ini membuat siswa perlu mengamati, menafsirkan, dan menghubungkan informasi visual dengan gagasan yang akan ditulis. Dengan demikian, silent film memiliki keterkaitan erat dengan literasi visual, yaitu kemampuan mengamati, memahami, menafsirkan, mengevaluasi, dan mengomunikasikan informasi yang diperoleh melalui media visual. Sejumlah penelitian yang dirujuk dalam tesis menunjukkan bahwa media visual dan audiovisual dapat membantu siswa mengembangkan ide, meningkatkan perhatian, serta mendukung keterampilan menulis puisi.

Rosmalawati (2023) menjelaskan relevansi film pendek tanpa dialog sebagai media literasi visual dalam pembelajaran sastra. Hidayat dan Lestari (2023) menunjukkan bahwa media audiovisual dapat mendukung motivasi dan keterampilan menulis puisi. Farhah et al. (2025) juga melaporkan pengaruh media film pendek terhadap kemampuan menulis puisi. Penelitian ini memiliki kekhasan karena menggunakan silent film sebagai stimulus visual utama dan menganalisis hasil pembelajaran dengan mengontrol nilai rapor Bahasa Indonesia sebagai kovariat. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media silent film terhadap keterampilan menulis puisi berbasis literasi visual siswa kelas X SMK Kotabumi 1.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experiment. Desain yang digunakan adalah nonequivalent control group design karena peneliti menggunakan kelompok kelas yang telah terbentuk dan tidak melakukan pengacakan siswa secara individual. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas X SMK Kotabumi 1. Sampel terdiri atas kelas X TKJ sebanyak 17 siswa sebagai kelompok kontrol dan kelas X MP sebanyak 22 siswa sebagai kelompok eksperimen, sehingga jumlah sampel 39 siswa. Variabel bebas penelitian adalah media silent film (X), variabel terikat adalah keterampilan



menulis puisi berbasis literasi visual (Y), sedangkan nilai rapor Bahasa Indonesia digunakan sebagai kovariat (C). Kelompok eksperimen memperoleh pembelajaran menulis puisi berbasis literasi visual menggunakan media silent film, sedangkan kelompok kontrol memperoleh pembelajaran tanpa media silent film. Kedua kelompok diberikan pretest sebelum pembelajaran dan posttest setelah pembelajaran.

Instrumen variabel terikat berupa tes kinerja menulis puisi yang diberikan dalam bentuk pretest dan posttest. Penilaian keterampilan menulis puisi mencakup aspek-aspek yang berkaitan dengan unsur puisi, termasuk tema, diksi, imaji/citraan, majas, serta unsur batin dan keteraturan karya. Data nilai rapor Bahasa Indonesia diperoleh melalui dokumentasi. Proses pembelajaran pada kelompok eksperimen menggunakan silent film sebagai stimulus untuk mengamati tokoh, latar, suasana, konflik, ekspresi, dan pesan, kemudian mengembangkan hasil pengamatan menjadi kata kunci, larik, bait, dan puisi. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif dan pengujian prasyarat ANCOVA. Uji normalitas residual dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, homogenitas varians menggunakan Levene's Test, serta homogenitas kemiringan regresi melalui interaksi kelompok dan kovariat. Analisis utama menggunakan Analysis of Covariance (ANCOVA) dengan skor posttest sebagai variabel terikat, kelompok sebagai faktor, dan nilai rapor Bahasa Indonesia sebagai kovariat. Keputusan pengujian menggunakan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ ,  $H_0$  ditolak.

**Tabel 1. Statistik Deskriptif Nilai Penelitian**

| Kelompok   | N  | Pretest Mean | Posttest Mean | Nilai Rapor Mean |
|------------|----|--------------|---------------|------------------|
| Kontrol    | 17 | 47,06        | 59,41         | 81,41            |
| Eksperimen | 22 | 58,86        | 77,05         | 81,82            |

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan capaian keterampilan menulis puisi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pada tahap pretest, rata-rata kelompok



kontrol sebesar 47,06, sedangkan kelompok eksperimen sebesar 58,86. Setelah pembelajaran, rata-rata posttest kelompok kontrol meningkat menjadi 59,41, sedangkan kelompok eksperimen meningkat menjadi 77,05. Secara deskriptif, peningkatan rata-rata pada kelompok eksperimen lebih besar daripada kelompok kontrol. Nilai rapor Bahasa Indonesia kedua kelompok relatif berdekatan. Kelompok kontrol memiliki rata-rata nilai rapor 81,41, sedangkan kelompok eksperimen 81,82. Kedekatan tersebut memberikan gambaran bahwa capaian akademik Bahasa Indonesia yang digunakan sebagai kovariat berada pada tingkat yang relatif sebanding, meskipun kemampuan awal menulis puisi berdasarkan pretest tidak sepenuhnya sama.

**Tabel 2. Hasil Uji Prasyarat Analisis**

| Variabel/Uji                   | Kelompok/Statistik     | Nilai | Sig.  | Keputusan |
|--------------------------------|------------------------|-------|-------|-----------|
| Normalitas residual            | Kolmogorov-Smirnov     | 0,115 | 0,200 | Normal    |
| Normalitas residual            | Shapiro-Wilk           | 0,947 | 0,078 | Normal    |
| Homogenitas varians            | Levene                 | 0,007 | 0,933 | Homogen   |
| Homogenitas kemiringan regresi | Kelompok × nilai rapor | —     | 0,318 | Terpenuhi |

Uji prasyarat menunjukkan bahwa asumsi yang diperlukan untuk ANCOVA terpenuhi. Hasil Kolmogorov-Smirnov pada residual posttest memperoleh signifikansi 0,200 dan Shapiro-Wilk sebesar 0,078; keduanya lebih besar dari 0,05 sehingga residual dinyatakan berdistribusi normal. Uji Levene menghasilkan signifikansi 0,933 > 0,05 sehingga varians kedua kelompok homogen. Selanjutnya, interaksi antara kelompok dan nilai rapor memiliki signifikansi 0,318 > 0,05, yang menunjukkan tidak terdapat interaksi signifikan dan asumsi homogenitas kemiringan regresi terpenuhi.



**Tabel 3. Hasil Analisis Kovarians (Ancova)**

| Sumber               | F      | Sig.  | Interpretasi                 |
|----------------------|--------|-------|------------------------------|
| Kelompok             | 20,932 | 0,000 | Signifikan                   |
| Kovariat nilai rapor | —      | —     | Dikontrol dalam model ANCOVA |

Hasil ANCOVA menunjukkan nilai F sebesar 20,932 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  pada variabel kelompok. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan pada skor posttest keterampilan menulis puisi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah nilai rapor Bahasa Indonesia dikontrol sebagai kovariat.

**Tabel 4. Estimated Marginal Means Posttest Berdasarkan Kelompok**

| Kelompok   | Estimated Marginal Mean |
|------------|-------------------------|
| Kontrol    | 59,509                  |
| Eksperimen | 76,970                  |
| Selisih    | 17,461                  |

Estimated Marginal Means memperlihatkan bahwa setelah nilai rapor Bahasa Indonesia dikontrol, rata-rata skor posttest kelompok eksperimen sebesar 76,970, sedangkan kelompok kontrol sebesar 59,509. Selisih rata-rata marginal terkoreksi mencapai 17,461 poin. Hasil tersebut memperkuat temuan bahwa kelompok yang memperoleh pembelajaran menggunakan silent film memiliki keterampilan menulis puisi yang lebih tinggi dibandingkan kelompok yang tidak memperoleh perlakuan tersebut. Temuan tersebut dapat dijelaskan dari karakteristik silent film yang memberikan rangkaian stimulus visual secara temporal dan sekuensial. Siswa tidak menerima cerita melalui dialog verbal, tetapi perlu memahami pesan melalui gerakan, ekspresi, latar, suasana, dan hubungan antarkeadaan dalam film. Proses mengamati dan menafsirkan tersebut memberikan bahan konkret yang dapat diubah menjadi gagasan dan imajinasi. Dalam konteks literasi visual,



kegiatan tersebut mengarahkan siswa dari proses melihat menuju memahami, menafsirkan, dan mengomunikasikan kembali informasi dalam bentuk teks puitis.

Hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian yang dirujuk dalam tesis. Rosmalawati (2023) menempatkan film pendek tanpa dialog sebagai media yang relevan untuk literasi visual dan pembelajaran sastra. Hidayat dan Lestari (2023) menunjukkan manfaat media audiovisual terhadap motivasi dan keterampilan menulis puisi, sedangkan Farhah et al. (2025) menemukan pengaruh media film pendek terhadap kemampuan menulis puisi. Kesamaan temuan tersebut memperlihatkan bahwa stimulus visual dapat membantu siswa menemukan tema, suasana, dan gagasan yang kemudian dikembangkan menjadi karya. Keunggulan silent film dalam penelitian ini terletak pada tidak adanya dialog verbal sehingga siswa tidak sekadar mengikuti pilihan kata yang sudah tersedia. Siswa dituntut melakukan interpretasi terhadap peristiwa visual dan melakukan transformasi dari simbol, ekspresi, gerak, serta suasana menjadi bahasa puitis. Proses tersebut mendukung pengembangan imajinasi, kreativitas, dan ketajaman pengamatan.

Dengan demikian, silent film dapat diposisikan bukan sekadar alat bantu pembelajaran, tetapi sebagai stimulus heuristik untuk membantu siswa membangun gagasan secara mandiri. Penggunaan nilai rapor sebagai kovariat juga memberikan kontribusi metodologis. Perbedaan skor posttest tidak hanya dibandingkan secara langsung, tetapi dianalisis setelah capaian Bahasa Indonesia yang telah dimiliki siswa diperhitungkan. Oleh karena itu, hasil ANCOVA memberikan dasar yang lebih kuat untuk menyatakan bahwa perbedaan keterampilan menulis puisi berkaitan dengan perlakuan pembelajaran menggunakan silent film dalam konteks sampel penelitian ini.

#### **D. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis ANCOVA, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media silent film berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis puisi berbasis literasi visual siswa kelas X SMK Kotabumi 1. Nilai F sebesar 20,932 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak. Secara deskriptif, rata-rata posttest kelompok eksperimen sebesar 77,05 lebih tinggi daripada kelompok kontrol sebesar 59,41. Setelah disesuaikan melalui Estimated Marginal Means dengan mengontrol nilai rapor Bahasa Indonesia, rata-rata kelompok eksperimen sebesar 76,970 dan kelompok



kontrol sebesar 59,509. Selisih sebesar 17,461 poin menunjukkan keunggulan kelompok yang belajar menggunakan silent film. Media silent film dapat menjadi alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis puisi, karena memberikan stimulus visual yang membantu siswa mengamati, menginterpretasikan, menemukan ide, mengembangkan imajinasi, dan menuangkan hasil pengamatan ke dalam bahasa puitis. Penerapannya dapat dikembangkan dengan pemilihan film yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, usia siswa, dan konteks materi.

## **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyah, A., Hilaliyah, T., & Herwan, H. (2025). Keefektifan Penggunaan Media Youtube Dan Media Film Pendek Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA PGRI 109 Kota Tangerang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(6.B), 28–32.
- Farhah, S. M., Haerudin, H., & Firdaus, M. I. (2025). Pengaruh media film pendek terhadap kemampuan menulis puisi siswa di MAN 2 Tangerang. *Jurnal Vokatif: Pendidikan Bahasa, Kebahasaan, dan Sastra*, 2(3), 116–127.
- Hidayat, R., & Lestari, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Dan Keterampilan Menulis Puisi Siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 7(2), 89–102.
- Rosmalawati, E. (2023). Pemanfaatan Film Pendek Tanpa Dialog sebagai Media Literasi Visual dalam Pembelajaran Sastra. *Jurnal Pendidikan dan Sastra*, 9(1), 22–35.